



Susur Galur Studi Adat Perkawinan Masyarakat Melayu Desa Kelapapati Kabupaten Bengkalis

**Prayugo¹, Asruari Misda², Desi Pajerianti³
Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Bengkalis**

Prayugomsi@gmail.com¹, asruari.misda76@gmail.com², pajrianti.desi.11@gmail.com

Abstrak

Islam sebagai agama yang universal (rahmatan lil'alam) memiliki sifat mudah beradaptasi untuk tumbuh di segala tempat dan waktu, salah satunya dalam perkawinan. Bagi suku bangsa yang memiliki adat dan budaya, perkawinan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan yang dilaksanakan dalam suatu upacara yang terhormat serta mengandung unsur sakral di dalamnya termasuk adat perkawinan Masyarakat Melayu. Perkawinan adalah sebuah institusi sosiobudaya dalam Adat Melayu, yang berfungsi utama untuk melanjutkan generasi Masyarakat Melayu agar berkembang dan mengikuti sunatullah. Ini juga sejalan dengan konsep Tidak Melayu hilang di Bumi. Begitu pentingnya perkawinan ini dalam Adat- Istiadat Melayu, sehingga upacaranya sendiri memiliki tahapan-tahapan yang begitu rinci, unik, menarik, dan eksotik. Tujuan dari studi Adat perkawinan Masyarakat Melayu ini adalah untuk mengetahui prosesi adat perkawinan melayu di Desa Kelapapati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif diskriptif, yaitu peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat, tokoh adat dan tokoh agama yang mengetahui tentang adat istiadat perkawinan melayu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Adat Perkawinan Masyarakat Melayu terdapat tiga tahapan yaitu tahap sebelum perkawinan, Prosesi Adat Persiapan Perkawinan dan tahap setelah perkawinan.

Kata Kunci: Susur galur, Adat Perkawinan Masyarakat Melayu

Pendahuluan

Tiap Tradisi yang masih ada dalam sosial masyarakat menjadi suatu ciri khas, terutama bila terlihat oleh masyarakat luar yang bukan warga masyarakat bersangkutan. warga masyarakat yang hidup dalam suatu lingkungan yang masih melaksanakan adat istiadat dalam kehidupan sehari-hari didalam kelompok sosial kebudayaan akal tidak lagi dilihat corak khas adat istiadat. Adat istiadat yang khas dari suatu budaya bisa terwujud dari kebudayaan yang menghasilkan suatu unsur yang kecil berupa satu unsur kebudayaan fisik dengan bentuk khusus, begitu juga, adat Istiadat yang khas ini juga dapat disebabkan karena adanya dinamika sosial yang melahirkan unsur-unsur yang lebih besar. Berdasarkan atas corak khusus tadi, suatu kebudayaan dapat dibedakan dari kebudayaan yang lain. Yang terdiri dari masyarakat menjalankan kehidupan sosial masih mengikuti aturan adat-istiadat dan berbangsa yang tinggal di suatu kelompok sosial manusia yang akan menimbulkan kesadaran identitas akan kesatuan kebudayaan, dimana kesadaran dan identitas Tradisi Masyarakat biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. kesatuan kebudayaan ini bukan suatu hal yang ditentukan oleh Analisa orang luar kebudayaan itu sendiri melainkan oleh warga kebudayaan yang bersangkutan. Dengan demikian kebudayaan yang ada di Daerah Bengkalis merupakan suatu kesatuan, yang berbeda dengan kebudayaan diluar daerah Bengkalis, budaya masyarakat Bengkalis, dimana orang-orang sendiri sadar bahwa diantara mereka ada keseragaman pada kebudayaannya, yaitu kebudayaan Bengkalis yang mempunyai kepribadian dan identitas khusus



Bengkalis Negri junjungan terkenal dengan adat dan budaya Melayu yang begitu kental dan memiliki kebiasaan dalam upacara adat perkawinan sampai pada saat ini. Jadi adat perkawinan bagi orang Melayu adalah ekspresi tradisi sekaligus memenuhi perintah Agama. Oleh karena itu ada beberapa ketentuan yang harus dipatuhi seperti: seagama, dewasa, sehat jasmani dan rohani, maupun bertanggung jawab serta memandang pernikahan sebagai sesuatu yang sakral. Masyarakat melayu di bengkalis masih terpelihara dan melestarikan tradisi leluhur yang di wariskan dari generasi orang-orang tua hingga kegenerasi sekarang. Setidaknya ini terlihat masih dilestarikannya adat perkawinan tradisional meskipun tidak seutuh pada zaman dahulu. Rialirtas ini menjadi bukti kelekatan mereka pada ajaran leluhur.

Pelaksanaan uacara adat dalam prosesi perkawinan masyarakat melayu di bengkalis dimulai dari merisik dan diakhiri dengan prosesi sungkem kepada kedua orang tua. Dari keseluruhan prosesinya, terlihat jelas kebesaran budaya melayu yang dimiliki masyarakat melayu di bengkalis. Prosesi adat perkawinan melayu bengkalis menyimpan nilai-nilai kepedulian sosial masyarakat. Di kabupaten Bengkalis yang selalu dilaksanakan dalam acara resepsi pernikahan kebanyakan adat Melayu yang bersendikan syarak, dan syarak bersendikan kitabullah, adalah sebuah pepatah yang mengokohkan bahwa adat kebudayaan melayu berdasarkan syariat dan kitabullah serta mengandung nilai-nilai luhur keislaman yang menjadi landasan dan sandaran kehidupan batiniah dan lahiriah masyarakat melayu. Proses pernikahan masyarakat melayu bengkalis adalah sebuah manifestasi adat yang masih di budayakan hingga saat ini dan merupakan salah satu kekayaan budaya yang sarat dengan makna. Jika ditilik satu-persatu dari setiap rentetan acara yang digelar maka kita akan melihat betapa banyaknya tarbiyah dan hikmah dibalik acara ini. Kebudayaan ini juga tidak lari dari hukum dan syariat yang dianjurkan nabi besar Muhammad Salallahu alaihi wasalam. (muhtar. 2014: 21)

Dalam penelitian Susur Galur studi adat perkawinan masyarakat melayu, peneliti memilih lokasi di Desa Kelapapati Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dengan masyarakatnya, mayoritas penduduknya bersuku Melayu, yang dalam pelaksanaan Pernikahan masyarakat Desa Kelapapati Masih menggunakan Adat-istiadan perkawinan masyarakat melayu meskipun masyarakatnya sudah maju dalam Pendidikan, di dalam setiap pelaksanaan upacara perkawinan Masyarakat kelapapati adat-istiadat yang di ikuti oleh masyarakat dengan pernikahan dari adat perkawinan kesultanan siak ataukah Adat Pernikahan dari Bukit Batu ini menjadi perbincangan dikalangan masyarakat bengkalis pada umumnya, Peneliti akan berusaha menguak Kembali asal-usul Adat Pernikahan masyarakat melayu serta hikmah dan tarbiyah dari adat istiadat pernikahan masyarakat melayu di desa kelapapati, sehingga masyarakat Melayu Desa kelapapati khususnya dan Bengkalis Pada Umumnya merasa bangga karena memiliki Kebudayaan yang luar biasa hebatnya.(wawancara bapak Dasril;2021)

Metode

Jenis penelitian ini adalah Penelitian sosial yang dilakukan dilapangan (*Feld Research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang mengambil di desa Kelapapati Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Subyek penelitian adalah Masyarakat Desa Kelapapati, Tokoh Adat, dan Tokoh agama yang mengetahui tentang Adat istiadat perkawinan masyarakat melayu Desa kelapapati.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi yang diteliti, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan Masyarakat desa kelapapati, Tokoh Adat, dan Tokoh agama yang mengetahui tentang Adat istiadat perkawinan masyarakat melayu Desa Kelapapati.



Hasil Dan Pembahasan

Bengkalis Negeri Junjungam terkenal dengan adat budayai melayu yang begitu kental hingga saat ini. Dengan ungkapan pepatah Melayu “biar mati anak aial jangan mati adat” dari ungkapan pepatah di atas menunjukkan begitu besar dan pentingnya menjaga adat melayu bagi masyarakat Bengkalis.

Asal usul upacara adat-istiadat dalam acara pesta perkawinan masyarakat melayu kabupaten bengkalis di ilhami dari kesultanan siak indrapura, (suryadi:1999) Pada Maisai Kesultanan Melayu Siak berkuasai adat perkawinan melayu mendaipat pengaruh budayai suku-suku dan bangsa pendatang. Ditambah dengan pengaruh hindu dan budai sebelum Islam berkembang. Sehingga terjadilah akulturasi budayai pendatang dengan budayai melayu. Budayai pendatang yang mempengaruhinya seperti cina, arab, Persia, dan siam. Dari hasil akulturasi inilah terjadi adat perkawinan melayu di maisai kesultanan siak. Salah satunya adalah warisan budayai yang masih hidup dan dipegang terus serta dijunjung tinggi yang diterapkan berdasarkan kanon (peraturan yang berasal dari bahasa arab) kesultanan siak sri indrapura. Adat istiadat perkawinan yang berdasarkan Kanon ialah urutan tata cara upacara serta alat perlengkapan yang dipatuhi dengan tata oleh masyarakat Melayu yang hidup di wilayah bekas kesultanan siak sri indrapura. Upacara ini masih dipakai dalam setiap upacara perkawinan, terutama didalam wilayah bekas kesultanan siak sri indrapura. (wangalib.2010: 3-4)

Adapun Proses adat istiadat perkawinan merupakan suatu upacara penyatuan dua insan dalam sebuah ikatan yang diresmikan secara normal agama, adat, hukum, dan sosial. masyarakat desa kelapaati sangat memperhatikan dan memikirkan setiap prosesi-prosesi yang akan dilalui. Beginilah perjalanan perkawinan orang melayu sebagaimana yang sudah tersusun turun-temurun dari dahulunya di Desa Kelapaati. Peneliti akan menguraikan tiga tahapan dalam pelaksanaan adat yang oleh masyarakat desa kelapaati, dilaksanakan dimulai dari menikahkan putra dan putrinya, dengan upacara adat istiadat melayu diantaranya yaitu:

Prosesi Adat sebelum Perkawinan.

Prosesi Merisik

Merisik berasal dari kata “risik” yang berarti menyelidiki. Merisik adalah kegiatan memilih jodoh yang dilakukan oleh orang tua untuk mencari calon istri bagi anak-anaknya. Kegiatan merisik biasanya dilakukan apabila seorang laki-laki hendak menikah tetapi belum mengenal betul bagaimana sifat dan karakter calon istri dan ingin memastikan apakah gadis itu sudah dipinang orang lain atau belum. Ini artinya, sebelum suatu perkawinan, penyelidikan terhadap seorang gadis perlu dilakukan oleh pihak keluarga laki-laki, untuk menilai dan sekaligus menentukan apakah gadis tersebut layak menjadi menantu atau tidak. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh perempuan yang berumur separuh baya atau yang berumur sekitar empat puluh tahun ke atas. Orang tersebut adalah masyarakat setempat disebut tukang perisik dengan cara melakukan pengamatan dengan diam-diam tingkah laku serta wajah dan rupa anak gadis adalah mengamati secara diam-diam wajah atau. (wawancara Tarmizi Oemar Jumat 27 agustus 2021)

Setelah kegiatan merisik telah selesai dan telah diketahui bahwanak gadis tidak dalam pinangan laki-laki lain maka dilanjutkan dengan kegiatan meninjau. Kegiatan ini untuk mengetahui bagaimana sifat, sikap dan kesopanan anak gadis dan yang paling penting adalah bagaimana agama dan nasib anak gadis tersebut. Akan tetapi kegiatan meninjau ini tidak



hanya dilakukan oleh laki-laki saja anak gadis juga boleh dan berhak meninjau bagaimanai keadaan laki-laki demi kemaislahatan bersama. (Jamil. 2010: 10)

Aigama i adalah aisais utama bagi seorang lelaki untuk memilih calon istrinya. Sebelum maju meminaing dan kejenjang pernikahan maka kegiatan meninjau ini sangat penting dilakukan, dengan tujuan ingin mengetahui lebih jauh bagaimanai keadaan si gadis agar tidak menjadi penyesalan di kehidupan rumah tangganya mereka kelak. Dan dalam mencari isri hendaklah memilih tipe istri yang taat kepada suami. (data wawan cara dengan bapak tarmizi omar:2021)

Aillah ta'ala berfirman. "sebab itu wanita-wanita yang sholehah, ialah yang taat lagi memelihara diri dibalik pembelaan suaminya oleh karena Allah telah memelihara mereka". (An-Nisaik: 34)

Pada zaman Nabi Muhammad saw kegiatan ini juga dilaksanakan dalam bentuk tawaruf kepada calon istri. Dan hal ini sangat dianjurkan sekali dalam pelaksanaannya. Dengan merisik maka keluarga laki-laki akan mengetahui si gadis sudah bertunangan atau belum, jika si gadis sudah bertunangan. Rosullulah Sallahualaiwasalam melarang umatnya untuk meminaing seorang gadis yang sudah dipinaing orang lain. Rasul sebagai suri tauladan yang baik mengingatkan umatnya dalam kitab hadis buhori dan muslim "wanita itu dinikahi karena empat hal: karena hartanya, karena keturunannya, karena kecantikannya, dan karena agamanya. Oleh karena itu carilah wanita yang memiliki agama, niscaya kamu akan Bahagia. (buhori muslim. hadis no 817. 2021: 255)

Prosesi meminaing

Dalam adat Melayu istilah meminaing digunakan karena buah pinang merupakan bahan utama yang dibarwai saat acara meminaing beserta daun sirih dan bahan lainnya. Buah pinang adalah lambing untuk laki-laki dikarenaikan bentuknya yang keras dan sirih adalah lambing untuk perempuan. Buah pinang dan sirih adalah lambing bahwa laki-laki dan perempuan yang Bersatu dan tidak dapat dipisahkan, saling membutuhkan dan melengkapi satu sama lain seperti memakai daun sirih tidak akan lekaptapai memakai buah pinang dan maka pinang tidak akan enak jika tidak ada sirih. Inilah makna yang tersirat dari lambing pinang dan sirih.

Dari hasil data yang diperoleh jika hasil merisik menunjukkan bahwa gadis yang diselidiki bertingkah laku baik, sehingga pantas untuk dijadikan sebagai seorang menantu. Maka pihak keluarga laki-laki memberitahukan dan melakukan musawarahkan dengan saudara-saudar dan masyarakat terdekat dalam penentuan waktu peminangan. Setelah ada kesepakatan tentang waktu atau hari peminangan. Maka pihak keluarga laki-laki mengutus salah seorang yang dituakan (bisa laki-laki dan bisa juga perempuan) untuk memberi tahu kepada pihak keluarga perempuan. Bahwa lima atau tujuh hari lagi ada rombongan yang akan datang untuk melakukan peminangan".

Ketika hari yang ditentukan tiba, maka pihak keluarga laki-laki mengirimkan rombongan peminagan yang biasanya berjumlah lima orang. Dengan satu orang ketua (laki-laki) dan empat orang anggota (dua orang laki-laki dan dua orang perempuan). Orang yang dipilih untuk menjadi ketua rombongan yang akan melamar adalah orang yang bijak dan santun dalam berbicara dan bisa berpantun atau berseloka. Jika dalam kerabatnya orang seperti itu tidak ada, maka bisa meminta tolong kepada orang lain (di luar kerabatnya) yang bisa melakukannya. Sedangkan anggota yang berjumlah empat orang itu terdiri dari dua orang kerabat dan dua orang tetangga.



Prosesi Mengantair Tanda

Jika peminangan disambut baik oleh pihak keluarga perempuan (setuju), maka talah berikutnya adalah mengantair tanda, kegiatan ini dilakukan keluarga pihak laki-laki dan mengundang pihak kerabat, tetangga dan handai taulan terdekat untuk diikutsertakan dalam acara tersebut. Acara mengantair tanda ini biasanya dipimpin oleh orang yang dalam peminangan menjadi ketua rombongan. Orang tersebut dipilih karena dinilai mempunyai persyaratan tepat, yaitu pintar berpantun, mempunyai selera humor yang tinggi, luas pergaulannya, dan tahu persis adat perkawinan. Dalam hal ini orang tersebut wakil pihak keluarga laki-laki. Adapun perlengkapan yang harus disiapkan dalam kegiatan ini adalah: (1) tepak sirih, (2) bunga rampai, (3) cincin emas belah rotan (4) beraing pengiring. Tepak sirih berisi buah pinang yang telah dikupas kulitnya, kapur sirih dan gambir, tembakau, daun sirih, dan kacang. Diteruskan dengan pemakaian cincin ke jari manis anak gadis, cincin ini sebagai tanda bahwa anak gadis telah bertunangan sebagai bentuk sosialisasi diri bahwa wanita tersebut sudah dalam pinangan lelaki, sehingga kecil kemungkinan lelaki lain akan merisik gadis tersebut jika telah melihat ada cincin yang di sematkan di jari manis.

Prosesi Mengantair Belanja

Hantaran adalah berupa hadiah yang diberikan oleh keluarga calon pengantin laki-laki untuk calon pengantin perempuan dengan tujuan saling membantu dan menghargai calon istri dengan hadiah yang ia sukai, serta keperluan pesta biasanya ditentukan oleh pihak keluarga perempuan. Di dalam pelaksanaan mengantair belanja pihak keluarga laki-laki yang terdiri dari keluarga terdekat, jiran tetangga dengan dipimpin oleh orang yang dalam peminangan dan antair tanda menjadi ketua rombongan. Orang tersebut dipilih karena dinilai mempunyai persyaratan sudah di sepakati, yaitu pintar berpantun, mempunyai selera humor yang tinggi, luas pergaulannya, dan tahu persis adat perkawinan. Dalam hal ini orang tersebut mewakili pihak keluarga laki-laki dengan membawa beraing perlengkapan-perengkapan seperti seprangkat isi kaimar, seprangkat pakaian dan perlengkapan pakaian calon pengantin wanita, seprangkat perlengkapan solat dan sejumlah uang pengantair yang dibentuk sedemikian rupa untuk diserahkan kepada keluarga pengantin perempuan sesuai dengan jumlah yang sudah di musyawarahkan dan disetujui tanpa adanya paksaan dari pihak keluarga perempuan. (Yahya gurita. 2004:10)

Prosesi Adat Persiapan Perkawinan

Prosesi Mengajak dan menjemput

Acara mengajak dan menjemput adalah bagian dari persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan pekerjaan dalam majelis pernikahan Kedua orang tua pengantin perempuan untuk mengajak kerabat dan tetangga dekat untuk bermusyawarah persiapan acara Pernikahan di rumah calon pengantin perempuan.

Pekerjaan mengajak dan menjemput ini biasanya yang mengerjakan Kerabat atau Tetangga atas permintaan Orang Tua pengantin perempuan siap saja orang-orang yang patut dijemput untuk persiapan acara perkawinan. oleh sebab itu kerabat mengajak dan menjemput menyangkut penghargaan seseorang serta kedudukan dalam masyarakat menyangkut adat dan sopan santun. Untuk melakukan pekerjaan mengajak dan menjemput ini yang melakukan orang tua yang sudah mempunyai pengalaman. Dan membawa tepak sirih yang lengkap dengan isinya. (wawancara bapak mohtar.10 juni 2021))



Prosesi Mengantung-Ngantung

Upacara mengantung ini adalah menghias (dekorasi) rumah yang akan dilangsungkan upacara pernikahan dengan memasang alat-alat perlengkapan persiapan ini adalah pemasangan tenda untuk para tamu yang di undang dengan memasang pelaminan di dalam rumah dan diluar rumah tempat bersanding kedua pengantin, kamar tidur pengantin.

Dalam kegiatan ini biasanya yang melakukan mak andam yang menghias rumah serta perlengkapan peralitan pengantin dengan menggunakan bermacam-macam taibir yang digantung dan membuat langit-langit dari kain yang berwarna warni khas adat melayu. Dalam kegiatan memasang dan menghias pengantin Mak Andam di bantu oleh muda-mudi daerah setempat yang dengan sukarela membantu tuan rumah dalam upacara mengantung ini harus dilakukan dengan teliti dan perlu disimak oleh orang-orang yang dituakan agar tidak terjadi salah pasang, salah letak, salah pakai.

Pekerjaan mengantung ini biasanya dilakukan tiga hari sebelum acara pernikahan. Pekerjaan yang dilakukan dirumah calon pengantin perempuan ini adalah berupa persiapan-persiapan, dan hal-hal lain diperlukan untuk menghadapi majelis pernikahan tersebut. Termasuklah membuat daipur dan bangsal untuk memasang. Acara mengantung biasanya didahului dengan upacara kenduri kecil dan pembacaan doa memohon keselamatan.

Prosesi Berinai

Prosesi berinai, adalah merias jari-jemari calon pengantin dengan menggunakan daun inai, Sebelum berinai dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pekerjaan mengambil daun inai, dan beberapa perlengkapan lainnya, Pekerjaan ini lazimnya dilakukan oleh mak andam atau ibu pengantin perempuan. Dengan memetik daun inai secukupnya, lalu dimasukkan kedalam kain dulang. Kemudian dicuci bersih daun inai tersebut dimasukkan kedalam lesung yang sudah dibalur kain Panjang dan sudah ditepuk tepung taiwari untuk di giling sampai lumat dengan halus. Lazimnya, kain Panjang yang melingkari lesung batu dijadikan selimut calon pengantin perempuan berinai dijari kuku pengantin perempuan. (wawancara ibu aisah: 1 juli 2021)

Prosesi Berandam

Upacara Berandam adalah melakukan pencukuran bulu roma pada wajah dan tengkuk calon pengantin wanita juga membersihkan wajah calon pengantin perempuan begitu juga pengantin laki-laki hanya memotong atau mencukur rambut. Dengan menggunakan peralatan perlengkapan kelapa kemantan yang diukir kulitnya, kelapa tersebut diikat dengan benang emas, dulang yang sudah berisi beras dan buah kelapa, lilin berwarna putih, pisau lipat, setelah peralatan perlengkapan sudah tersedia selanjutnya mak andam melakukan Prosesi upacara berandam terhadap calon pengantin perempuan. Setelah upacara berandam selesai selanjutnya pengantin perempuan melakukan kegiatan mandi air tolak balak yang sudah disediakan dalam ember air di campur bunga-bunga yang sudah dijampi serapah, kegiatan ini dilakukan sebelum sholat ashar. Tujuannya membersihkan diri calon pengantin serta menaikan seri wajah dan menjauhkan dari segala bahaya. Dalam ungkapan pepatah adat melayu sirih pinang dan disertai dengan jampi-jampi. Selanjutnya Mak andam merias mempelai pengantin perempuan supaya pengantin kelihatan indah dan anggun setelah berhias selesai selanjutnya calon mempelai pengantin melakukan kegiatan mandi tolak balak dengan memandikan pengantin dengan menggunakan air bunga setaman supaya calon pengantin terlihat segar dan berseriyang di sertai dengan orang tua dan kerabat dekat dalam acara berandam ini.

Prosesi Akad Nikah

Upacara ijab kabul adalah mengijab kabulkan kedua calon pengantin laki-laki dan perempuan yang di pimpin oleh orang tuanya sendiri atau bapak khodi yang disaksikan dua orang yang sudah di tunjuk oleh pihak keluarga pengantin laki-laki serta keluarga pengantin perempuan. "Rasulullah telah



bersabda, syarat yang paling berhak kamu sempurnakan ialah perkara yang menyebabkan kemaluan wanita menjadi halal untuk kamu menikah. (imam muslim. Hadis. No 820.2008:256)

Setelah tiba pada hari yang telah ditetapkan, maka diadakan upacara akad nikah di rumah keluarga calon pengantin perempuan. Sebelum pengantin laki-laki berangkat menuju rumah keluarga calon pengantin perempuan, keluarga calon pengantin laki-laki melakukan persiapan upacara kenduri selamat yang di pimpin oleh tokoh agama setelah acara selamatan selesai calon pengantin laki-laki memohon doa restu kepada kedua orang tuanya dan pengantin laki-laki berangkat beserta rombongan yang sudah disiapkan dan dipimpin oleh ketua rombongan menuju kerumah keluarga calon Pengantin perempuan dengan membawa perlengkapan yang dianjurkan oleh syariah maupun yang menurut adat yang berbentuk mahar yang telah disepakati oleh kedua belah pihak keluarga pengantin. Mas kawin ini disertai pengiring tepak sirih dan bunga rampai, seperangkat pakaian untuk calon pengantin perempuan serta kueh-mueh dan buah-buahan. Setelah tiba di kediaman rumah pengantin perempuan di sambut oleh keluarga calon pengantin perempuan dipersilahkan duduk di majelis walimahan, acara dimulai secara adat terlebih dahulu menyerahkan tepak sirih oleh ketua rombongan pihak calon pengantin laki-laki serta barang-barang pengiring disertai dengan petatah-petitih oleh kedua belah pihak yang menunjukkan kebesaran dan kekayaan adat melayu. Setelah selesai dalam acara berbalas pantun dan serah terima barang bawaan, maka dilanjutkan acara inti yang paling dinanti-nanti yaitu akad nikah (ijab kabul). Prosesi ijab kabul dipimpin langsung oleh bapak khodi atau yang biasa disebut KUA Kecamatan setempat, dengan adanya wali dari mempelai wanita sebagai syarat syahnya pernikahan dan dua orang saksi yang adil dan bijaksana. setelah itu acara ijab kabul di mulai dengan mengikuti segala urutan yang telah disyariatkan oleh Agama Islam. Setelah ijab kabul selesai dan disyahkan oleh para saksi yang hadir maka dilanjutkan dengan membaca Doa (walimahan) yang di pimpin oleh bapak khodi atau tokoh agamaselanjutnya pengantin laki-laki mengucapkan zighot taklik (janji nikah) dengan dilanjutkan dengan penandatanganan surat janji nikah yang penyerahan mahar oleh pengantin laki-laki kepada pengantin perempuan. baru selanjutnya keluarga pengantin perempuan mengajak dan mempersilahkan makansetelah walimathu'urus berhidang adat Melayu.setelah acara ijab Kabul maka telahresmilah menjadi suami dan istri. (wawancara bapak Nasuha sabtu 28 Agustus 2021)

Prosesi Tepuk Tepung Tawar

Upacara Tepuk Tepung Tawar ini adalah upacara merenjis kedua tangan pengantin dan menaburkan beras putih, beras kuning, bertih, dan bunga rampai ke tangan pengantin serta mendo'akan pengantin.

Sebelum upacara tepuk tepung tawar ini dilaksanakan sudah disiapkan peralatan perlengkapan tepuk tepung tawar serta orang-orang tua dari unsur tetua masyarakat agama dan adat di wilayahnya yang sudah di tunjuk dengan bilangananjil kemudian dipanggil satu-persatu oleh pembawa acara dengan bergantian Pengantin duduk dipelamin, kemudian para penepuk tepung tawar memulai kegiatan ini dengan mengambil daun renjis lalu mencecah daun tersebut kedalam tempat yang bersisikan bedak. Sebelum birenjiskan keyangan pengantin diharapkan perenjis berdo'a didalam hati untuk pengantin agar diberi keselamatan dan kemulyaan, lalu daun renjis direnjiskan kedua tangan pengantin, setelah itu perenjis meletakkan kembali pada tempatnya, kemudian penepuk tepung tawar mengambil serba sedikit beras putih, beras kuning, bertih, dan bunga rampai kemudian ditaburkan pada tangan pengantin tersebut setelah bahan tersebut diaduk-aduk.selanjutnya tangan pengantin dibalikan lalu gegading dibersihkan tangan pengantin tersebut. Terakhir penepuk memberi salam dengan mengangkat kedua tangan lalu dibalas oleh pengantin yang ditepuk tepung tawari. Stelah acara tepuktepung tawar selesai id isi dengan membaca kitab al-berzanji (maulid) dimulai dari raowi satu sampai dengan asrogol maulid dan berhenti. (yahya gurita.2004:24-25)

**Prosesi Berkhatam Qur'an.**

Upacara Berkhatam al-Qur'an adalah kedua pengantin membaca kitab suci al-Qur'an dari muallaf surat Duha hingga surat kulauzubirobinas dan dengan ditutup pembacaan do'a khatam al-Qur'an. Berkhatam Qur'an biasanya dilaksanakan pada waktu pagi dimulai dari jam delapan sampai dengan jam sepuluh siang oleh pengantin di depan pelaminan dengan diikuti oleh kaum ibu-ibu pengajian, guru ngaji. Bersama-sama orang tua laki-laki dan para tokoh Agama setempat. Pengantin melantunkan bacaan kitab al-Qur'an dimulai dari surat Wadduha sampai dengan surat Kulauzubirobinas. Kemudian dilanjutkan oleh tokoh agama membaca kalimah toyibah tahlil dan diikuti oleh tetamu majlis yang hadir setelah pembacaan kalimah toyibah Tahlil selesai kemudian pengantin membacakan doa Khatam Qur'an. Para tetamu majlis yang menghadap khatam Qur'an di berikan satu per satu tabak kepada para ibu-ibu pengajian. Tabak yaitu pulut kuning yang sudah ditata rapi di atas sebuah wadah. Wadah tersebut terbuat dari kayu berukir yang telah dihiasi dengan ulut-ulur bunga telur dan telur merah di persilahkan makan berhidang dengan adat Melayu. (wawancara ibu Aisah:2021)

Prosesi langsung

Upacara langsung adalah upacara duduk bersanding pengantin laki-laki dan pengantin perempuan di pelamin yang sudah di siapkan di luar rumah. Upacara langsung ini biasanya dilaksanakan setelah berkhatam Qur'an. dengan. pengantin laki-laki dan pengantin perempuan masuk ke kamar peraduan untuk berganti pakaian dengan di rias adat melayu oleh mak andam kemudian mak andam menuntun keluar rumah menuju pelaminan dan mendudukan pengantin laki-laki di sebelah kanan sedangkan pengantin perempuan duduk di sebelah kiri serta diapit dua gegading serta kedua orang tua pengantin laki-laki dan kedua orang tua pengantin perempuan. Upacara langsung ini wujud penghormatan terhadap para tamu jemputan yang hadir di upacara langsung.

Biasanya upacara langsung ini dilaksanakan pada pagi hari jam sepuluh tiga puluh sampai jam dua belas siang upacara langsung ini sudah di rencanakan dengan tersusun dengan baik. Kedua pengantin duduk di pelamin yang sudah disediakan di luar rumah, dengan didampingi kedua orang tua pengantin laki-laki maupun kedua orang tua pengantin perempuan. Para tamu undangan datang di sambut oleh orang tua separuh baya laki-laki dan perempuan yang bertugas sebagai penyambut tamu jemputan. Kemudian penyambut tamu jemputan mempersilahkan jemputan mengambil makanan dengan layan diri dan duduk di tempat bangsal (tenda) tempat duduk para tamu jemputan yang di jemputan kemudian tamu jemputan duduk sambil menikmati makanan dengan diiringi music melayu. Setelah selesai makan para tamu jemputan bersalaman dengan pengantin dan kedua orang tua pengantin laki-laki dan kedua pengantin perempuan, sambil bersalaman jemputan mengucapkan selamat pengantin baru, dan ada juga para tamu jemputan memberikan kado kepada kedua pengantin pada hari bersanding. (wawancara bapak Mohtar 25 juli 2021))

Prosesi berarak

Upacara berarak adalah upacara mengarak pengantin laki-laki bersama rombongan di berarak terdiri dari sanak saudara dan hadai taulan dengan diiringi tabuhan kompang sambil membaca Solawat Nabi. Upacara berarak biasanya dilaksanakan pada jam dua siang menjelang sore sebelum masuk waktu sholat asyar. Terlebih dahulu pengantin laki-laki telah siap dengan pakaian adat lengkap dan diantar oleh gegading ke rumah tetangga yang dekat, berjarak seratus meter dari rumah pengantin perempuan. Pengantin laki-laki beserta rombongan bersiap-siap menata barisan arak-arakan, barisan paling depan sekali perempuan yang membawa tepak sirih dan diikuti kaum ibu, kemudian di ikuti oleh dua orang yang bertugas membawa bunga mangar dan pengantin dengan gegading kemudian diikuti keluarga serta sanak saudara pengantin laki-laki dan di belakang sekali rombongan penabuh kompang dengan membaca Soalaaw Nabi. Setibanya rombongan arak-arakan di halaman rumah



pengantin perempuan, maka rombongan arak-arakan pihak pengantin laki-laki berhenti sejenak dan menunggu sambil mengucapkan salam saling tukar-menukar tepak yang terlebih dahulu sudut tepak ditemukan antara keduanya, baru tepak di tukarkan kemudian maka andam menaburkan beras kuning ke rombongan berarak pengantin laki-laki. Setelah itu pengantin laki-laki dipersilahkan duduk di kursi yang telah disediakan di halaman rumah pengantin perempuan, kemudian datang menghadap seorang laki-laki separuh baya menghadap dan memberikan hormat kepada pengantin laki-laki untuk memberikan persembahan pencak silat kepada pengantin laki-laki dengan bergantian sebanyak tiga pencak silat diiringi oleh irama gendang pencak silat pelaksanaan silat persembahan pengantin

Prosesi membuka Pintu

Upacara membuka pintu adalah pengantin laki-laki akan memasuki rumah pengantin perempuan yang dihalang-halangi dengan kain jarik dengan didampingi gegading. Setelah selesai cara silat persembahan, kemudian pengantin laki-laki dipersilahkan naik ke rumah pengantin perempuan. Begitu pengantin laki-laki beranjak dari tempat duduknya dan berjalan Menuju di muka pintu, kemudian pintu rumah pengantin perempuan di tutup dengan kain. Kemudian dilakukan perundingan antara kedua belah pihak atau utusan yang telah ditunjuk menyampaikan rundingan melalui beberapa bait pantun.

Setelah perundingan dengan berbalas pantun disetujui pintu masuk telah dibuka, utusan pun sudah diterima makandam. Maka pengantin laki-laki dipersilahkan masuk dan duduk di pelaminan di samping mempelai perempuan yang sejak lama telah duduk menunggu di pelaminan.

Prosesi Makan Hidangan Nasik Adap-Adap

Upacara makan hidangan nasik dengan berhadapan-hadapan adalah. Makan bersalam kedua pengantin serta rombongan yang ikut dalam arak-arakan pengantin dengan cara makan berhadapan yang telah di siapkan oleh keluarga pengantin perempuan dengan jumlah empat orang dalam satu hidangan yang sudah tersusun di atas meja.

Setelah upacara bersalam selesai, kemudian kedua pengantin dibawakan turun dari pelaminan di tuntun oleh makandam menuju tempat yang telah disiapkan hidangan makan yang penuh dengan lauk pauk beserta hidangan buah-buahan dan lain-lain. Yang turut makan selain pengantin adalah keluarga terdekat atau orang-orang yang sudah disiapkan di acara perkawinan.

Upacara makan hidangan adap-adap ini lazimnya diawali dengan membaca Bismillah Hirohman Nirohim oleh pengantin perempuan kemudian pengantin perempuan membacakan hidangan pengantin laki-laki. Hal ini melambungkan suatu pengabdian istri kepada suami, selanjutnya pengantin perempuan menyaukan nasik ke pengantin laki-laki sambil tersenyum sipu disaukan pihak keluarga kedua pengantin. Ini yang dimaksud dengan makan berhadapan.

Prosesi menyembah kedua Orang Tua.

Upacara menyembah adalah. Pengantin laki-laki dan pengantin perempuan melakukan sungkem kepada kedua orang tua pengantin perempuan laki-laki dan kedua orang tua pengantin perempuan setelah acara makan beradaptasi.

Setelah selesai makan nasik beradaptasi. Kemudian kedua pengantin di bimbing oleh makandam untuk melakukan upacara sungkem kepada kedua orang tua pengantin laki-laki maupun kedua orang tua pengantin perempuan. Pada saat upacara sungkem orang tua pengantin duduk bersama keluarga terdekat lainnya, kemudian kedua pengantin laki-laki dan perempuan melakukan sungkeman dengan menyalami serta mencium tangan kedua orang tua dan sanak family pengantin seraya memohon doa restu dan nasehat, bimbingan dari kedua orang tua pengantin yang sudah sah menjadi suami istri dalam menjalin kehidupan rumah tangga yang Saqinh mawakdah warohmah.



Prosesi Adat Setelah Perkawinan

Mandi Kumbu Taman

Upacara mandi kumbu Taman adalah Adat memandikan air kepada pengantin laki-laki dan perempuan dengan perlengkapan mandi kumbu taman yang sudah disediakan oleh kedua orang tua pengantin perempuan.

Sebelum Upacara mandi kumbu taman dilaksanakan, terlebih dahulu dipersiapkan perlengkapan mandi kumbu taman diantaranya yaitu: pucuk kelapa/daun janur dibuat berbagai motif lipatan-lipatan keris, mayang kelapa, mayang pinang di buat motif ombak-ombak, pasu sebanyak empat buah di isi air bersih di sekelilingnya dihiasi dengan pelepah kelapa muda sebanyak dua buah dikupas dengan bersih dan disertakan cincin sebanyak tujuh buah di masukan benang dua meter kemudian diikat pada ujung benang yang satu dengan ujung benang yang lain. Kain tipis yang berwarna putih berfungsi untuk menyaring air mandi dan nasi pulut putih dengan telur rebus diletakan ditempat. Pengantin laki-laki memakai pakaian hitam putih menggunakan peci sedangkan pengantin perempuan memakai pakaian kebaya berwarna putih serta kerudung berwarna putih.

Mandi kumbu taman pengantin laki-laki dan pengantin perempuan terlebih dahulu duduk di atas kursi di depan pelataran rumah, dengan tatacara pelaksanaan yaitu:

Pertama. Di tepuk tepung tawari dengan jumlah bilangan ganjil. Kemudian ditaburi beras putih, beras kuning dan bertih, cabuk yang berisi telur dan batu kecil diacungkan kewajah kedua pengantin beberapa kali, kemudian peralatan mandi pengantin diarak mengelilingi kedua pengantin sebanyak tujuh kali dengan urutan. Tepak sirik, cincin yang sudah diikat dengan benang diletakan didulang, kain putih penapis, air, janur yang sudah di motif, pasu-pasu kecil yang sudah diisi air mandi, cenek yang berisi air, air pancung dan air tolak balak di letakan satu tempat. Setelah perarakan memandikan telah selesai, kain putih penapis air direntangkan di atas kepala kedua pengantin kemudian semua motif yang terbuat dari daun kelapa, mayang kelapa, mayang pinang dimasukkan kedalam rentangan kain putih, dengan membaca bismillahhirohmannirohim Penyiraman air dimulai dengan berulang-ulang yang duduk dikursi kemudian diadakan adu kepala pengantin laki-laki dan pengantin perempuan. Adu ini adalah mayang kelapa yang masihterbungkus macung kelapa diadakan berulang-ulang sampai pecah di atas kain penapis yang pecah duluan dinyatakan kalah.

Kedua. Penyiraman air pincung atau air wangan, dilakukan penyiraman di atas kain putih penapis air yang masih direntangkan di atas kepala kedua pengantin maksudnya penyiraman air pancung atau wangan artinya membuang sial.

Ketiga. Menyiram air tolak balak, atau mandi tolak balak kepada pengantin laki-laki dan pengantin perempuan yang sudah tidak menggunakan kain putih penapis air. Mandi tolak balak ini di maksud adar kedua pengantin dijauhkan dari segala mala petaka. Kemudian mak andam menyuruh kedua pengantin berdiri, kemudian cincin yang sudah terikat dengan benang direntangkan dibawah kaki kedua pengantin seperti melingkar atau mengelilingi kaki kedua pengantin, hal ini dilakukan sebanyak delapan kali pada hitungan ke delapan tali dan cincin tersebut tertahan pada posisi pinggang atau perut kedua pengantin dan mak andam mengambil cerek yang berisi air, dan menuangkan kedalam mulut kedua pengantin, lalu mak andam menyuruh kedua pengantin memegang ujung lelapis yang dibuat dari pelepah kelapa kemudian mak andam merentangkan tali pengantin . kemudian kedua pengantin menyemburkan air ke bagian lelepas, pada waktu itu mak andam mengambil lilin yang menyala, kemudian benang yang berada di antara lelepas putus di bakar api lilin. Mak andam memerintahkan orang untuk menabur uang, maka berebutlah anak-anak mengambil uang yang ditaburkan kemudian mak andam membawa kedua pengantin masuk kedalam kamar untuk melakukan persalinaan pakaian pengantin untuk melanjutkan kegiatan menyembah.

Mengantuk dan mengasah gigi

Setelah acara mandi taman selesai mak andam membawa kedua pengantin masuk ke dalam rumah menuju ke peraduan untuk mengeringkan badan pengantin dan persalinaan pakaian kedua pengantin



dengan memakai perlengkapan, pakaian, bagi pengantin perempuan lengkap dengan perhiasan andam yang disebut ramin, jurai lebar, jurai pendek dengan dihiasi bunga cina yang disebut bunga goyang dan sema perlengkapan pakaian pengantin seperti pakaian pada upacara berlangsung. Lalu kedua pengantin dibawa oleh mak andam keluar dari dalam bilik peraduan dan didudukan di atas gerai pelaminan untk dilaksanakan upacara mengantuk dan mengasah gigi kedua pengantin. Alat-alat yang diperlukan untuk upacara ini adalah satu buah batu asah, satu buah telur ayam dan sebentuk cincin emas dan satu buah kikir yang diletakan kedalam mangkok atau piring yang ditempatkan disebelah kiri pengantin seperti melaksanakan upacara tepung tawar. Upacara mengantuk dan mengasah gigi ini dilakukan oleh orang tua dan kaum kerabat baik laki-laki maupun perempuan yang dipanggil dalam acara pengantin dengan bilangan ganjil. Cara pelaksanaannya ialah orang tua yang dipanggil naik ke gerai pelaminan mengambil telur ayam yang telah disediakan mengantukkan telur tersebut ke gigi kedua pengantin, kemudian diambil cincin emas diantukan ke gigi kedua pengantin dan begitu juga batu asah dan kikir juga diantukan ke gigi kedua pengantin dan dilakukan dengan cara bergantian oleh orang tua pengantin.

Prosesi Mengunjungi Mertua

Upacara mengunjungi mertua adalah pengantin laki-laki dan pengantin perempuan mengunjungi keluarga pengantin laki-laki seta kerabat dekat pada malam hari setelah sholat magrib.

Acara malam mengunjungi mertua disebut juga menjenguk mertua dan keluarga ini biasanya dilaksanakan setelah selesai dari perhelatan perkawinan. pengantin mengunjungi mertua di malam hari setelah bakda magrib. Upacara mengunjungi ini bukan saja dilaksanakan kedua mertua pengantin saja namun juga dilaksanakan kepada bapak saudara kedua pengantin serta sanak saudara yang ikut dalam Kunjungan atau kedatangan kedua pengantin ini, orang tua yang dikunjungi memberikan nasehat-nasehat serta tunjuk ajar dan memberi cendramata kepada pengantin perempuan. (yahya gurita. 2007: 27-40)

Simpulan

Didalam Adat Perkawinan Masyarakat Melayu Desa Kelapapati, dilihat dari tata cara pernikahan masyarakat Melayu menunjukan Peran adat yang luhur dan sesuai dengan norma-norma Islam dari zaman kesultanan siak dimulai prosesi sebelum pernikahan, prosesi persiapan pernikahan, dan prosesi sesudah pernikahan yang di turunkan dari generasi ke generasi. Dalam rangkaian upacara pernikahan adat perkawinan masyarakat melayu terbagi tiga tahapan, pertama proses adat sebelum perkawinan yang terdiri proses merisik, proses meminang, proses mengantar tanda, dan proses mengantar belanja. Kedua adalah prosesi adat persiapan perkawinan yang terdiri dari prosesi mengajak dan menjemput, prosesi mengantung-ngantung, proses berinai curi, prosesi berandam, prosesi akad nikah, prosesi tepuk tepung tawar, prosesi berkhatam, prosesi langsung, prosesi berarak, prosesi membuka pintu, prosesi makan nasi adap-adap, dan prosesi menyumbang kedua orang tua. Yang ketiga adalah prosesi adat setelah perkawinan yang terdiri dari mandi kumbu taman, mengantuk dan mengasah gigi, dan prosesi mengunjungi orang tua.

Referensi

Al-Qu'ran (2021) Rasm Usmani Standar Indonesia penerbit al-qosabah Bandung

_____ Data wawancara dengan bapak Dasril hari jumat tanggal 23 juli 2021

_____ Data wawancara dengan bapak Muhtar hari minggu tanggal 25 juli 2021

_____ Data wawancara dengan ibu Aisah hari jumat tanggal 31 juli 2021

_____ Data wawancara dengan bapak Nasoha hari sabtu 28 Agustus 2021

_____ Data wawancara dengan bapak Tarmizi omar hari Jumat 27 agustus 2021

Ghalib Wan DKK. (1991) Adat Istiadat Melayu riau di bekas kerajaan Siak Sri Idrapura Penerbit Pekanbaru



Imam Muslim. (2008) Al Lu'Wal Marjan. Shahil Bukhori Muslim. Cetakan ke 1 Penerbit Jabal, Bandung

Shahuh Buhori Muslim. (2021) Al Lu'Wal Marjan Hadis-hadis yang diriwayatkan oleh dua ahli hadis imam buhori dan imam muslim. cetakan ke 25 Penerbit jabal, Bandung

Yahya gurita (2007) Upacara Adat pernikahan masyarakat melayu Bukit Batu, Penerbit Lam Riau Kecamatan Bukit Batu Bekerjasama PT Sutra Benta Perkasa.

_____. OP. CIT, Jamil, hal.10 Dalam Jurnal Ilmu Budaya, Vol 7, No. 1 Tahun 2010

_____. Ibrahim Mukhtar. (2014) Adat Istiadat Perkawian Bengkalis Mamper merene yo. <http://Kab-bengkalis.blogspot.com.>2011>

_____. Suardi MS & P2BKM-UNRI, (2003) Tim Pusat pengkajian bahasa dan budaya Melayu Universitas Riau